



## **PROMOSI KESEHATAN SEBAGAI MEDIA PENGUATAN PROGRAM**

### **VAKSINASI COVID-19**

**Lalu Hidayat Malik Abdurrahim**

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
dan Kesehatan Masyarakat

#### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan promosi kesehatan beserta edukasi kesehatan mengenai apa itu vaksinasi, mengapa perlu untuk vaksinasi, macam-macam vaksinasi, apa kandungan vaksin, apa itu KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) sehingga masyarakat memiliki wawasan lebih luas mengenai vaksin dan diharapkan tidak lagi memiliki persepsi negative terkait dengan vaksin terutama vaksinasi covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Kuranji Dalang. Metode yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan yaitu verbal dan tergantung dari keresahan masyarakat terkait vaksinasi sehingga semua pertanyaan dan keraguan masyarakat diharapkan dapat terjawab. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini Promosi kesehatan berbasis terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Peran sangat sentral dalam upaya percepatan vaksinasi Covid-19 di desa Kuranji Dalang.

#### **Kata Kunci**

*Promosi Kesehatan,*  
*Vaksinasi Covid-19,*  
*Kuranji Dalang*

#### **Pendahuluan**

Desa Kuranji Dalang adalah salah satu dari 12 desa yang berada di Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB. Desa Kuranji Dalang merupakan pemekaran dari desa Kuranji yang ada di Kecamatan Labuapi, yang merupakan wilayah yang berhadapan langsung dengan pantai.. Terbentuk sejak bulan Januari 2011 berdasarkan desakan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan para pemuda. Resmi sebagai desa definitif pada tanggal 13 Oktober 2011 dengan Nomor Induk : Nomor 11. Desa Kuranji Dalang terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu Kuranji Dalang, Kuranji Bangsal, Mapak Reong, Mapak Barat, dan Mapak Dasan. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Kader Desa Kuranji Dalang sebagai enumerator pada bulan Maret tahun 2021, mengacu pada Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan pasal 42, hasilnya menjelaskan bahwa Desa Kuranji Dalang terdiri dari 5 dusun, yaitu dusun Kuranji Bangsal, dusun Kuranji Dalang, dusun Mapak Barat, dusun Mapak Dasan dan dusun Reong. Masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Kewilayahan dibantu oleh RT/RW.

Jumlah penduduk desa Kuranji Dalang sebanyak 936 KK atau 2.611 jiwa yang tersebar di 5 RT terdiri dari 1.313 perempuan atau 50,29 % dari total jiwa dan 1.298 laki-laki atau 49,71% dari total jiwa. Dusun Kuranji Dalang dan Kuranji Bangsal sama-sama memiliki 4 RT, sedangkan untuk jumlah jiwanya dusun Kuranji Dalang terbanyak yaitu 707 jiwa dari 246 KK, dengan komposisi perempuan sebanyak 353 dan 354 laki-laki; sedangkan dusun Mapak Dasan terkecil dengan 2 RT, 78 KK, 225 jiwa dengan komposisi perempuan 371 dan laki-laki. Jika di klasifikasikan usia maka terdiri dari : balita (0-5 tahun); anak-anak (6-10 tahun); remaja (11-16 tahun); dewasa (17-50 tahun) dan lansia (51 tahun keatas)



Permasalahan yang ditemukan dilokasi KKN adalah persepsi masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 yang dinilai masyarakat lebih banyak menimbulkan dampak negative daripada manfaatnya. Vaksinasi Covid-19 sendiri sedang gencar-gencarnya dilakukan di Desa Kuranji Dalang mengingat intruksi dari pemerintah daerah untuk segera mencapai *Herd Immunity* sehingga pelaksanaan event kelas dunia seperti *IATC*, *WSBK (World Super Bike)*, dan *Moto GP* dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh WHO, Kementerian Kesehatan RI, dan Dorna selaku penyelenggara event tersebut. Mengingat persepsi negative masyarakat terhadap vaksinasi sangat banyak sehingga ditakutkan capaian vaksinasi tidak mencapai target, maka pihak desa melakukan vaksinasi dengan beberapa tahap sehingga masyarakat yang tadinya tidak bisa mendapatkan vaksin pada tahap sebelumnya maka masyarakat bisa mendapatkan vaksinasi pada tahap selanjutnya.

Pihak desa bekerja sama dengan BABINKABTIBMAS dan BABINSA Desa Kuranji Dalang dalam pelaksanaan vaksin kali ini yang tentunya juga didampingi oleh Satgas Covid-19 Desa Kuranji Dalang. Dalam pelaksanaan vaksinasi sendiri, balnko vaksinasi diberikan langsung kepada masyarakat yang dibantu oleh kami mahasiswa KKN-T UNDIKMA satu hari sebelum pelaksanaan vaksin sehingga keesokan hari masyarakat dapat langsung membawa blanko dan mengumpulkannya tanpa harus mengisi di tempat vaksinasi. Banyak sekali kendala terkait vaksinasi diantaranya masyarakat memiliki riwayat hipertensi atau darah tinggi, masyarakat yang takut jarum suntik, dan masyarakat yang takut akan efek samping dari vaksinasi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra.

Solusi pemecahan masalah yang diberikan yaitu dengan melakukan promosi kesehatan beserta edukasi kesehatan mengenai apa itu vaksinasi, mengapa perlu untuk vaksinasi, macam-macam vaksinasi, apa kandungan vaksin, apa itu KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) sehingga masyarakat memiliki wawasan lebih luas mengenai vaksin dan diharapkan tidak lagi memiliki persepsi negative terkait dengan vaksin terutama vaksinasi covid-19.

Penting dari upaya penanganan pandemi Covid-19 yang menyeluruh dan iterpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5M), vaksinasi Covid-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut). Saat ini, berbagai upaya edukasi penerapan protokol kesehatan terus dilakukan. Hasil studi yang dilakukan Badan Pusat Statistik dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada bulan September 2020 menunjukkan 75% masyarakat mencuci tangan pakai sabun, 92% memakai masker dan 73% menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan yang konsisten memerlukan kebijakan yang mendukung, sarana dan prasana yang memadai serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya adopsi perilaku pencegahan.

Penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan pentingnya vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat belum pernah dilakukan secara komprehensif. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu seluruh masyarakat Desa Kuranji Dalang. Lama pelaksanaan penyuluhan kesehatan ini berkisar antara 1-2 menit mengingat penyuluhanatau edukasi ini bersifat individu dikareakan tidak boleh ada kerumunan ketika pandemi ini terjadi dan dilakukan secara *door to door*. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu, tergantung dari jadwal pemberian blangko vaksinasi untuk masyarakat.



### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan yaitu verbal dan tergantung dari keresahan masyarakat terkait vaksinasi sehingga semua pertanyaan dan keraguan masyarakat diharapkan dapat terjawab. Informasi dan penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat merupakan kombinasi antara pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu individu dan masyarakat memperbaiki kesehatan, dengan meningkatkan pengetahuan atau memengaruhi sikap mereka. Pemberian informasi kesehatan merupakan salah satu tindakan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat, karena masyarakat sulit untuk melakukan anjuran yang diberikan apabila mereka tidak mengetahui dan memahami manfaat dari anjuran tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan, dan manfaat vaksinasi Covid-19 untuk mencegah penularan COVID-19 di masyarakat sehingga dapat mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat, melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Promosi kesehatan berbasis terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Peran sangat sentral dalam upaya percepatan vaksinasi Covid-19 di desa Kuranji Dalang. Penyuluhan kepada masyarakat khususnya target sasaran yang tidak berani untuk divaksin. Metode pendekatan lain dalam melakukan promosi kesehatan juga perlu dilakukan guna memperluas target sasaran sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih merata.

### **Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi dan vaksinasi semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Proses pelaksanaannya diawali dengan sosialisasi, pelaksanaan vaksinasi hingga pemaparan penjelasan mengenai efek samping vaksinasi Covid-19.

### **Saran**

Sosialisasi dan vaksinasi dapat dilaksanakan kembali dengan sasaran dari masyarakat yang lebih banyak. Serangkaian kegiatan vaksinasi yang sudah diikuti merupakan suatu bentuk upaya agar seluruh masyarakat tetap sehat dan terhindar dari Covid-19 serta dapat melakukan pembelajaran tatap muka kembali dengan aman.



## **Daftar Pustaka**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf) WHO. Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines.  
[https://www.who.int/news-room/q-adeetail/coronavirus-disease-\(covid-19\)-vaccines](https://www.who.int/news-room/q-adeetail/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines) Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk.01.07/menkes/413/ 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. <https://promkes.kemkes.go.id/menjuadaptasi-kebiasaan-baru>. Accessed March 25, 2021.
- Pragholapati, A. 2020. New Normal “Indonesia” After Covid-19 Pandemic. [https://scholar.google.com/citations?view\\_o p=view\\_citation&hl=id&user=elaGzcoAAAJ&citation\\_for\\_view=elaGzcoAAAJ:q UcmZB5y\\_30C](https://scholar.google.com/citations?view_o p=view_citation&hl=id&user=elaGzcoAAAJ&citation_for_view=elaGzcoAAAJ:q UcmZB5y_30C).
- El-Erian, MA. 2010. Navigating the New Normal in Industrial Countries. Washington, DC: Per Jacobsson Foundation.
- Alexander, JC., Smith, P. 2020. COVID-19 and symbolic action: global pandemic as code, narrative, and cultural performance. *Am J Cult Sociol.* 8:263-269. doi:<https://doi.org/10.1057/s41290-02000123-w>
- Nareza, M. 2021. Alasan Pentingnya Vaksinasi dan Efektivitasnya dalam Memutus Penularan COVID-19. <https://www.alodokter.com/alasanpentingnya-vaksinasi-dan-efektivitasnyadalam-memutus-penularan-covid-19>. Accessed March 23, 2021.
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Sosial. 2021. Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19, Lindungi Diri, Lindungi Negeri. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Ma teri Edukasi/2021/Januari/paket-advokasivaksinasi-covid-19-16f08012021small.pdf>.